

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan megemukakan simpulan dri teori-teori sebelumnya dan temuan hasil dilapangan. Simpulan ini berdasarkan hasil lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian Mengenai “Pembinaan Kreativitas Anak Yatim Piatu Melalui Program Kesenian Gamelan (Studi Deskriptif Di Panti Sosial Asuh Anak Tambatan Hati Kota Bandung)”. Pada bab ini peneliti juga akan memberikan saran kepada pembaca serta peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sama namun berbeda fokusnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang ditulis peneliti pada bab sebelumnya, kesimpul dirangkum oleh peneliti sebagai berikut :

1. Proses pembinaan untuk peningkatan kreativitas anak yatim piatu di Panti sosial asuhan anak Tambatan Hati
 - a. Persiapan
 - 1) Latar belakang dari proses pembinaan kreativitas melalui kesenian gamelan sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan kesepakatan pengelola serta instuktur.
 - 2) Identifikasi dari proses pembinaan kreativitas dilihat dari banyak potensi dari anak-anak panti asuhan khususnya anak laki-laki yang gemar memainkan alat musik terutama alat musik tradisional.
 - 3) Tujuan dari proses pembinaan agar peserta didik mampu memiliki keahlian di bidang kesenian dan memberikan fasilitas terutama di waktu luang selain kegiatan pendidikan di sekolah.
 - 4) Peserta proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati berjumlah 15 orang.
 - 5) Jadwal dan tempat proses pembinaan kreativitas sekitar 2 jam yaitu pukul 10.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang dari awal sampai akhir program, pembinaan dilakukan selama 2x setiap bulannya dan dilakukan pada hari minggu di panti asuhan.

- 6) Pembiayaan proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati ini dari sukarelawan atau donatur, yang di gunakan untuk pembelian alat-alat gamelan dan pembayaran honorarium instuktur/tutor, untuk laporan pengelola keuangan terskatural, di kelola secara bersama-sama dan terbuka dengan sesama pengurus panti asuha dan peserta didik tidak di pungut seperserpun atau tidak dipungut untuk pelaksanaan pembinaan ini.
- 7) Materi dari proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati diberikan beragam dari pengenalan alat-alat gamelan hingga anak-anak mampu memahami dan menguasai alat-alat gamelan dengan memberikan note nada seperti *Da,mi,na,ti,la,da* sesuai dengan alatnya, serta beberapa rangakain nada.
- 8) Modul yang digunakan saat proses pembinaan kreativitas yaitu modul sederhana yang dibuat oleh instruktur/tutor itu sendiri yang berisi isinya lagu bersama note nada untuk gamelan sehingga mudah di pahami oleh anak-anak panti asuhan.
- 9) Proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati pembelajarannya fokus terlebih dahulu kepada instruktur/tutor kemudian mempraktikan dengan memanfaatkan alat-alat gamelan secara bergantian dibarengi pendekatan secara langsung sehingga timbul komunikasi antara instukur dan peserta didik tersebut.
- 10) Kurikulum pembelajaran dalam proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati yaitu disusun secara pribadi oleh lembaga secara tertulis.
- 11) Silabus pembelajaran dalam proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati menggunakan silabus disusun secara pribadi oleh lembaga secara tertulis.
- 12) Hasil yang dicapai dalam proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati yaitu peserta didik memiliki keterampilan, kreativitas dan bisa tampil depan umum jika ada tamu-tamu penting khususnya dipanti asuhan.

b. Pelaksanaan

- 1) Peran instuktur/tutor dalam proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati cukup baik, peserta didik mampu memperhatikan, mengikuti dan berkomunikasi secara lancar dengan instuktur/tutornya.
- 2) Partisipasi peserta didik baik, karena mereka mampu mengikuti program dari awal hingga akhir sehingga mereka mampu menguasai materi yang diberikan.
- 3) Iklim peserta didik dengan instuktur dalam proses pembinaan kreativitas cukup baik, karena adanya komunikasi antara peserta didik dengan instuktur/tutor dalam proses latihan. Dan dapat dilihat dari peserta didik yang sangat aktif ketika mereka mencoba rangkaian alunan nada dari gamelan sehingga berjalan dengan baik.
- 4) Evaluasi dalam proses pembinaan kreativitas telah tercapai, dimana peserta didik mengikuti ujian lisan dan tulis dengan apa yang sudah dipelajari dari setiap sesi pembelajarannya. Namun jika hasil tes lisan maupun tulisan kurang baik maka diperbaiki dan dilanjutkan di pertemuan selanjutnya.
- 5) Tindak lanjut dari proses pembinaan yaitu peserta didik yang sering mengikuti pembinaan ini diberikan kesempatan untuk tampil di depan umum, untuk mengetahui seberapa besar keterampilan, kreativitas dan percaya diri yang dimilikinya.

2. Kreativitas anak yatim piatu setelah mengikuti kegiatan pembinaan melalui program kesenian gamelan di Panti sosial asuhan anak Tambatan Hati

a. Pribadi Kreativitas

- 1) Energi fisik peserta didik saat proses pembinaan kreativitas cukup baik, mereka menguasai alat dengan baik sehingga menghasilkan nada-nada yang diharapkan serta peserta didik sangat aktif dan tidak mudah terlihat lelah saat menjalankan materi yang diberikan. Namun terkadang dilihat dari musikapa yang dimainkan, jika musiknya kurang ramai maka membuat peserta didik malas dan mengantuk.

- 2) Kecerdasan peserta didik dalam berfikir baik karena mereka mampu menggunakan alat dengan mahir, serta peserta didik dengan mudah menerima materi yang diajarkan, sehingga instruktur/tutor dapat memberikan banyak rangkaian nada secara langsung.
- 3) Kedisiplinan peserta didik cukup disiplin karena memang waktunya terbatas untuk sesi pembinaan ini, dan itu tertanam dalam kehidupan sehari-hari anak di panti asuhan ini. serta peserta didik bisa dibilang disiplin karena mereka menjalankan materi sesuai instruksi secara sistematis dan waktu yang pembinaan ditentukan oleh kesiapan dari peserta didik itu sendiri
- 4) Imajinasi peserta didik saat proses pembinaan kreativitas cukup berimajinasi karena banyak dari mereka bekeinginan dapat mengajarkan keahliannya kepada peserta didik yang lainnya, berharap bisa mengembangkan kesenian tidak hanya sekedar gamelan tetapi kesenian tradisional lainnya dan berimajinasi ingin bisa masuk perguruan tinggi di bidang kesenian.
- 5) Kreasi peserta didik cukup meningkat dimana peserta didik selalu memainkan gamelan tanpa arahan sesuai keinginan anak-anak setelah materi disampaikan, peserta didik bisa mengimprovisasi nada ketika pada saat diberi rangkaian nada awal, sehingga mereka bisa lebih kreatif.
- 6) Bangga peserta didik saat proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati bahwa sikap bangga anak-anak dapat dilihat dimana mereka mampu mengespresikan dengan rasa bangga memiliki keahlian memainkan alat musik gamelan kepada teman-temannya. Serta ditunjukkan dengan sikap puas dengan apa yang dipelajarinya.
- 7) Perubahan psikologis peserta didik saat proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati sejauh ini tidak ada perubahan psikologis yang signifikan hanya saja terkadang ada anak yang mudah tersinggung jika di ganggu saat bermain alat musik gamelan.

- 8) Kemandirian peserta didik cukup baik dilihat dari ketika instruktur/tutor terlambat datang karena adanya kepentingan, mereka mampu menggunakan alat-alat tanpa ada pengawasan, serta peserta didik bisa mempraktekan materi tanpa banyak bertanya kembali kepada instruktur/tutor, namun ada beberapa peserta yang terlihat kebingungan ketika mereka diperintahkan memainkan salah satu rangkaian nada.
- 9) Semangat peserta didik cukup bersemangat hanya saja kadang-kadang karena kurangnya materi yang bervariasi sehingga, membuat mereka jenuh namun untuk beberapa peserta didik ada yang bersemangat sekali karena mereka baru memainkan alat tersebut.
- 10) Keterbukaan peserta didik cukup baik karena ketika peserta didik tidak bisa meraka mau bertanya kepada temannya maupun kepada instruktur/tutornya.

b. Proses Kreativitas

- 1) Belajar berfikir peserta didik berbeda-beda ada yang cepat tanggap ketika diberikan materi namun ada juga yang susah untuk memahami dari beberapa nada-nada yang diberikan.
- 2) Cara mencari informasi ada yang bertanya atau melihat modul ketika kurang memahami namun ada juga yang sudah dewasa mencari informasi melalui internet, mengoreksi bagian dari nada yang diberikan oleh instruktur/tutor karena menurutnya terdengar kurang pas.
- 3) Gagasan baru yang disampaikan peserta didik saat proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati peserta didik memberikan ide-idenya kepada instruktur/tutornya dengan berkeinginan menggabungkan musik modern dengan instrumen nada gamelan.
- 4) Evaluasi saat proses kreativitas dimana peserta didik memberikan tampilan hasil karya baru dari seluruh peserta didik yang berani di tampilkan jika ada tamu yang datang ke panti asuhan Tambatan Hati.

c. Kreativitas Pendorong (*Press*)

- 1) Pendorong dari diri sendiri pada proses pembinaan kreativitas dimana mereka memiliki kemauan sendiri tidak adanya paksaan untuk mengikuti pembinaan ini.
- 2) Pendorong dari lingkungan/keluarga saat proses pembinaan kreativitas adanya dukungan karena untuk memberikan peserta didik keahlian dan mengembangkan kreativitas di bidang seni musik juga untuk memberikan kegiatan di waktu luang, serta orang tua atau wali dari peserta didik yang mengikuti program kesenian gamelan ini mempercayai sepenuhnya kepada panti asuhan ini.

d. Kreativitas Produk

Kemampuan menggunakan alat- alat kesenian setelah proses pembinaan kreativitas anak yatim piatu di panti sosial asuhan anak Tambatan Hati dimana peserta didik cukup baik perubahanya karena mereka cukup mampu menguasai alat-alat gamelan setelah program berlangsung dan anak-anak saat ini mengguguasai 3-4 lagu gamelan. Peserta didik juga di tuntut tidak hanya dapat menguasai satu alat musik gamelan namum mereka juga dapat mengembangkan alat musik gamlen lainnya. Tidak hanya alat tradisonal saja, alat musik lainnya bisa dikembangkan dipanti asuhan tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembinaan program kesenian gamelan di Panti sosial asuhan anak Tambatan Hati

a. Faktor Pendukung

- 1) Program kensenian ini menyenangkan dengan menyenangkan maka peserta didik belajar dan mengikuti gamelan menjadi dirinya sendiri, dengan hal tersebut maka tujuan pembinaan kreativitas melalui program kesenian gamelan sesuai dengan yang dicapai.
- 2) Alat-alat kesenian gamelan yang memadai dimana menjadikan banyak peserta didik yang tadinya tidak mengetahui alat-alat kesenian tradisional menjadi mengetahui alat-alat tradisional terutama alat-alat gamelan.

- 3) Metode praktek juga mempengaruhi peserta didik yang tadinya tidak bisa memainkan alat-alat gamelan menjadi mahir dalam memainkan alat-alat gamelan ini.
- 4) Materi yang disampaikan instuktur/tutor membangun kekompakan peserta didik dalam memainkan alat-alat musik gamelan sehingga dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dipanti asuhan tersebut.
- 5) Dukungan dari panti asuhan serta keluarga membuat peserta didik leluasa dalam mengikuti program kesenian gamelan ini.
- 6) Peluang dari pembinaan kreativitas yaitu peserta didik mahari dalam memainkan alat musik tradisional gamelan maka dalam mengikuti peajaran kesenian gamelan disekolah lebih unggul dibandingkan teman lainnya

b. Faktor Penghambat

- 1) Terkadang motivasi peserta didik menurun jika berbarengan dengan kegiatan yang ada dari sekolah.
- 2) Jika peserta didik dalam program kesenian ini sedikit maka peserta didik yang lainya ikut malas mengikuti program kesenian tersebut.
- 3) Kurang adanya *event* yang memberikan kesempatan peserta didik untuk tampil diluar atau di tempat umum.
- 4) Kurang informasi dari luar sehubungan dengan acara-acara yang berkaitan dengan kesenian tradisional khsusnya mengenai gamelan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang dapa dikemukakan diantaranya: menambah keilmuan mengenai konsep pemberdayaan masyarakat pada bidang pembinaan, hasil penelitian dapat menjadikan masukan dalam pembinaan yang bukan hanya membina anak yatim piatu saja tetapi anak-anak pada umumnya, agar menjadi seseorang yang kreatif sebagai penerus bangsa serta menjadi masukan untuk pengembangan program pemberdayaan dalam bidang pendidikan.

C. Rekomendasi

1. Bagi pengelola

Pihak pengelola panti asuhan Tambatan Hati terus melanjutkan program kesenian gamelan ini, agar kesenian tradisional gamelan ini dapat dipelajari oleh anak-anak yang masih kecil khususnya di panti asuhan, mengembangkan kesenian lainnya karena dilihat dari prasarana yang ada, dengan adanya alat musik modern membuat anak-anak panti asuhan banyak pilihan dalam mengembangkan kreativitas bukan hanya dari kesenian gamelan saja, tetapi bisa dengan kesenian lainnya, dan memberikan kesempatan untuk anak-anak perempuan agar dapat mengikuti program kesenian gamelan tersebut.

2. Bagi instuktur/tutor

- a. Untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar pembinaan berjalan dengan lebih baik lagi.
- b. Mencari tau tentang *event* yang memberikan kesempatan peserta didik untuk tampil diluar atau di tempat umum.
- c. Modul yang diberikan supaya lebih beragam lagi agar peserta didik tidak jenuh dengan materi pembelajaran yang diberikan dalam setiap pembelajarannya
- d. Program pendidikan kesenian gamelan pembelajarannya dibuatkan kurikulum dengan silabus secara tertulis agar pencapaian hasil pembelajaran bagi setiap peserta didik dapat diketahui sesuai dengan tujuan dari kriteria pembelajarannya

3. Bagi peserta didik (melalui pengelola)

Jika menekuni dengan baik dan kerja keras, maka kesenian gamelan dapat menjadi salah satu bekal kehidupan bagi peserta didik di masa yang akan datang, oleh karena itu peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembinaan ini, bahkan kalau memungkinkan, bagi mereka yang berbakat agar diberikan kesempatan untuk mengasah kreativitas pada sanggar seni di luar panti asuhan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat dalam penelitian tentang pembelajaran seni untuk meningkatkan kreativitas anak, diharapkan dapat meneliti aspek yang

berkaitan dengan imajinasi karena imajinasi merupakan aspek yang paling penting dalam mengembangkan kreativitas.